

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Polsek Astana Anyar

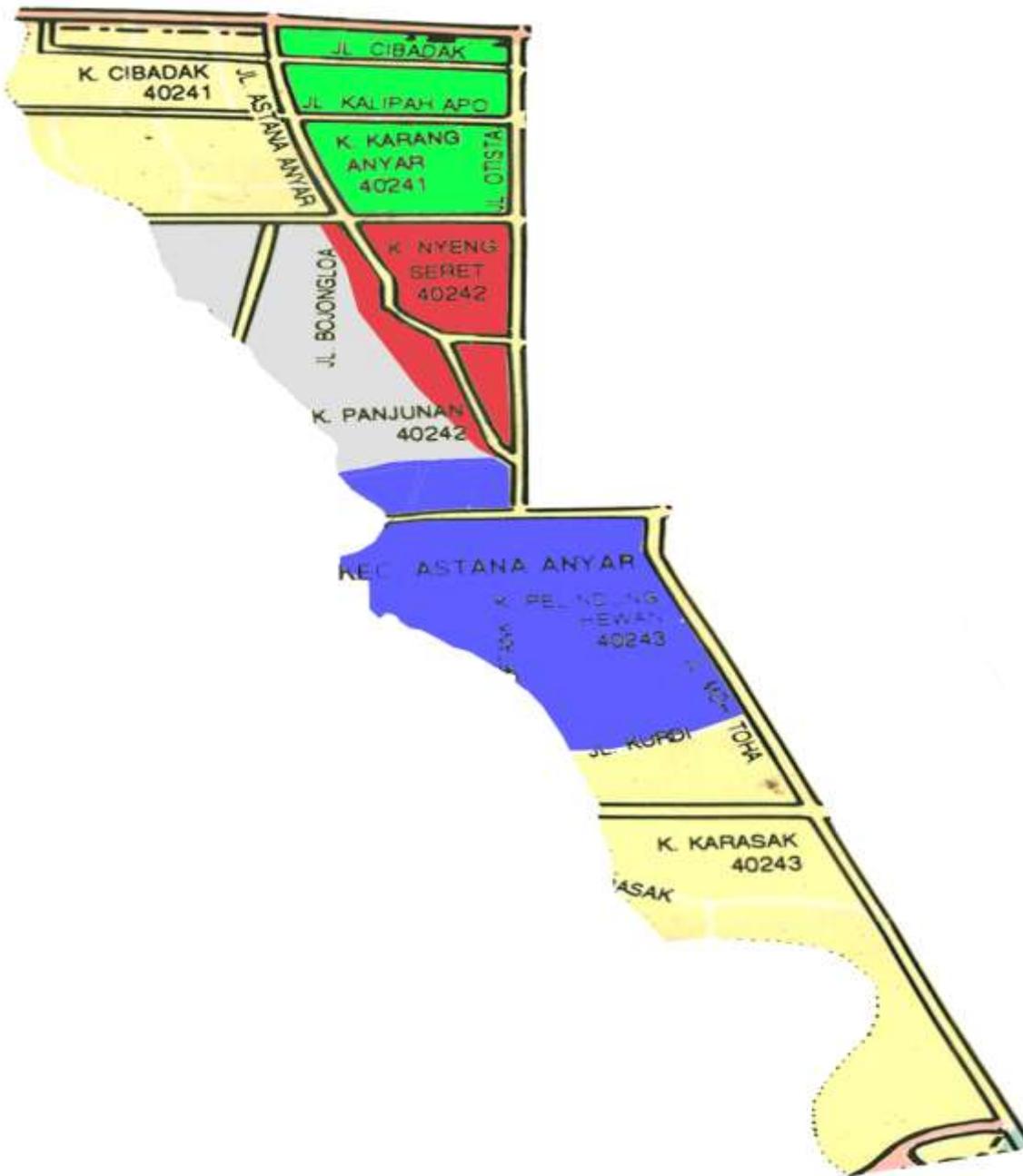
a. Kondisi Geografis

Polsek Astana Anyar berada di Kecamatan Astana Anyar, Kecamatan Astana Anyar merupakan salah satu dari 30 Kecamatan yang berada di Kota Bandung yang berbatasan dengan Kecamatan Bojongloa dan Bojong Kidul sebelah barat, Kecamatan Andir sebelah utara, Kecamatan Regol sebelah timur dan Kecamatan Dayeuh Kolot sebelah selatan.

Kecamatan Astana Anyar terdiri dari 6 kelurahan yaitu kelurahan Cibadak, kelurahan Karang Anyar, kelurahan Nyengseret, kelurahan Panjunan, kelurahan Pelindung Hewan, dan kelurahan Karasak. Dari luas wilayah tiap kelurahan di kecamatan Astana Anyar, kelurahan Pelindung Hewan wilayah terluas yaitu 65,5 Ha, terluas kedua kelurahan Karasak yaitu 55,5 Ha, sedangkan yang paling kecil luas wilayahnya adalah kelurahan Nyengseret yaitu 38 Ha.

Gambar 4.1

Peta Wilayah Polsek Astana Anyar Polrestabes Bandung



Sumber : Polsek Astana Anyar Polrestabes Bandung tahun 2018

b. Visi dan Misi Polsek Astana Anyar

VISI :

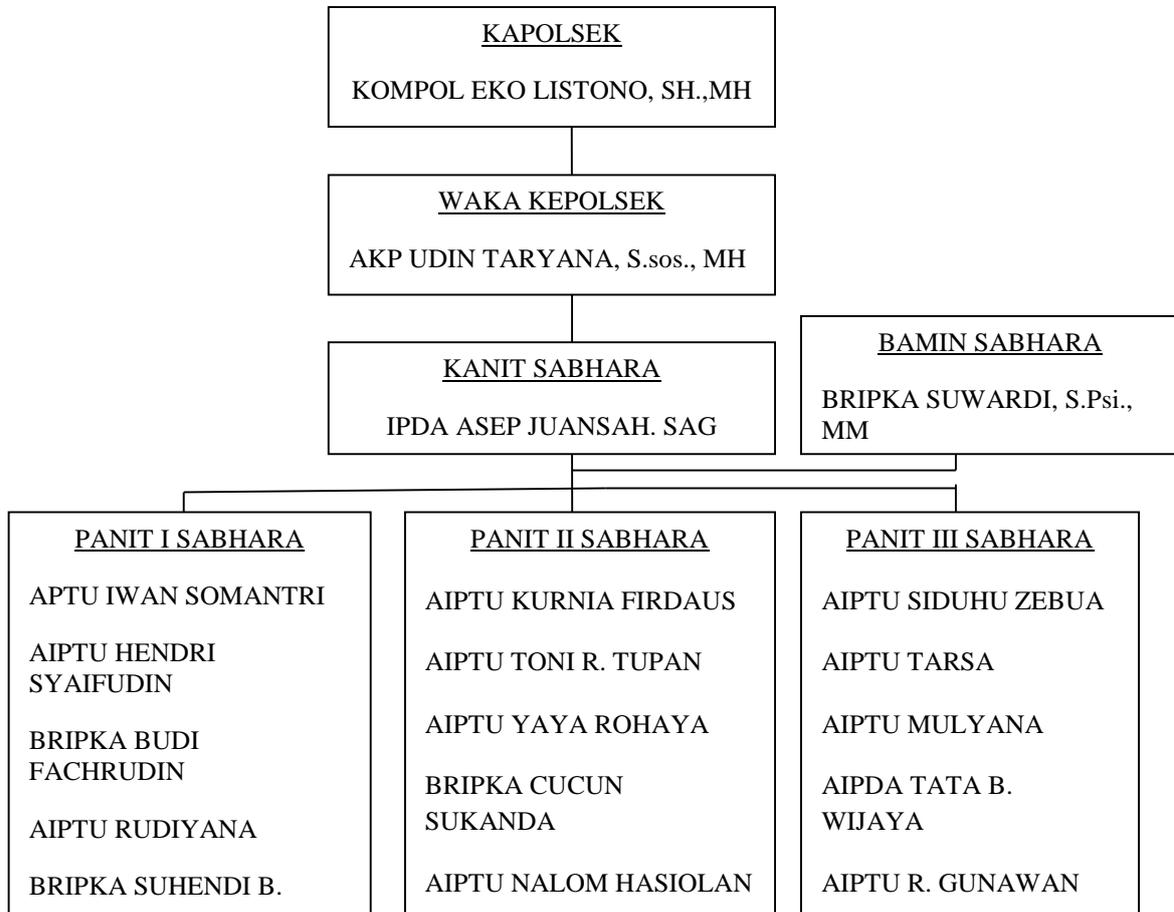
Terwujudnya pelayanan kamtibmas prima, tegaknya hukum dan keamanan di wilayah Hukum Polsek Astana Anyar yang mantap serta terjalinnya sinergi polisional yang proaktif.

MISI:

1. Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan / operasi penyelidikan, pengamanan dan penggalangan.
2. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, responsif, dan tidak diskriminatif
3. Menjaga keamanan ketertiban kelancaran lalu lintas untuk menjaminkeselamatan dan kelancaran arus orang dan barang
4. Menjamin keberhasilan penanggulangan gangguan keamanan di wilayah hukum Polsekta Astanaanyar.
5. Mengembangkan Perpolisian masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum
6. Menegakkan hukum secara profesional, obyektif, proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan
7. Membangun sistem sinergi polisional tingkat kecamatan dan koramil maupun komponen masyarakat dalam rangka membangun kemitraan dan jejaring kerja, di wilayah Polsekta Astanaanyar.

4.1.2 Struktur Organisasi Unit Sabhara Polsek Astana Anyar

Struktur Organisasi Unit Sabhara Polsek Astana Anyar



Sumber : Polsek Astana Anyar tahun 2018

Bisa dilihat pada Struktur Organisasi Bagian Unit Sabhara yang dikepalai oleh Kopol Eko Listono, SH., MH sebagai kapolseknya, AKP Udin Taryana, S.sos., MH sebagai wakapolseknya dan IPDA Asep Juansyah sebagai kanit Sabhara dan Bripka Suwardi, D.Psi.,MM sebagai Bamin Sabhara, unit Sabhra Polsek Astana Anyar terbagi 3 panit yaitu panit I Sabhara yang terdiri dari Aiptu Iwan Somantri, Aiptu Hendri Syaifudin, Bripka Budi Fachrudin, Aiptu Rudiyana dan Bripka Suhendi B, panit II yaitu terdiri dari Aiptu Kurnia Firdaus, Aiptu Toni R. Tupan, Aiptu Yaya Rohaya, Bripka Cucun Sukanda, Aiptu Nalom Hasiolan dan panit III yaitu terdiri dari Aiptu Siduhu Zebua, Aiptu Tarsa, Aiptu Mulyana,

Aipda Tata B. Wijaya, Aiptu R. Gunawan masing-masing didalamnya terdiri dari 5 anggota unit Sabhara.

4.2. Pelaksanaan Patroli Sabhara Dalam Mencegah Terjadinya Tindak Pidana Diwilayah Hukum Polsek Astana Anyar Polrestaes Bandung

1. Tahap persiapan

Setiap akan melaksanakan kegiatan patroli anggota sabhara melakukan persiapan yaitu administrasi patroli yang berupa , rencana kegiatan, jadwal patroli, surat perintah, blangko hasil patroli, kelengkapan identitas petugas dan melakukan pengecekan kelengkapan patroli baik dari kendaraan yang akan di pakai sampai ke perlengkapan petugas patroli. Kanit sabhara sebagai pengendali unit dalam tahap ini melakukan kegiatan briefing kepada anggota yang akan melaksanakan kegiatan patroli dengan bertujuan para anggota yang akan melaksanakan patroli mengetahui kejadian tindak kejahatan yang sering terjadi. Dalam hal ini penulis melihat pada saat melaksanakan briefing para anggota sabhara yang akan melaksanakan kegiatan patroli sangat antusias dan memperhatikan arahan dari kepala unit sabhara untuk para anggota yang akan melaksanakan kegiatan patroli dan briefing ini bertujuan untuk petugas supaya bisa terarah dalam patroli serta memperhatikan lingkungan masyarakat dan sasaran patroli.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Petugas patoli melakukan patroli dialogis kedaerah-daerah, masyarakat atau tokoh masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan untuk mengetahui apakah daerah yang dikunjungi sudah aman atau belum.

- b. Petugas yang melaksanakan patroli selalu kordinasi dengan polsek tetangga tentang untuk bertukar informasi dan agar mengetahui daerah-daerah yang rawan gangguan kamtibmas diwilayah hukum masing-masing.
- c. Petugas patroli melakukan patroli ke daerah-daerah rawan tindak kejahatan di wilayahnya untuk meminimalisir kejahatan yang sering terjadi.
- d. Petugas patroli melakukan patroli ke perumahan warga di malam hari yang disinyalir rawan pencurian.
- e. Petugas patroli menyampaikan pesan kamtibmas kepada para petugas parkir yang ada di wilayah hukum Polsek Astana Anyar.
- f. Petugas patroli memberi pesan kamtibmas kepada masyarakat seperti menyimpan kendaraan ditempat aman, kalo bepergian selalu pintu keadaan terkunci dan mengecek keadaan didalam rumah, mulai dari listrik, kompor dll. Selain untuk meminimalisir pencurian dan juga agar rumah aman dari bahaya kebakaran.
- g. Apabila petugas patroli menemukan pelanggaran lalu lintas petugas patroli memberhentikan pelanggar dan memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan yang syah.
- h. Apabila dalam pelaksanaan patroli ditemukan tindak kejahatan langsung atau terjadi tindak kejahatan , maka petugas patroli melakukan tindakan pertama tempat kejadian perkara (TPTKP) dengan membantu korban terlebih dahulu dan mengamankan tersangka apabila tersangkanya telah tertangkap atau ada di tempat kejadianserta menutup tempat kejadian perkara (TKP) dan selanjutnya diteruskan ke fungsi-fungsi yang berhak untuk melakukan tindakan.

3. Tahap pengakhiran

Setelah melaksanakan kegiatan patroli, para petugas patroli membuat laporan hasil dari pelaksanaan patroli dan menyampaikan hasil patrolinya kepada pengendali

teknis yaitu kanit Sabhara dan selanjutnya kanit Sabhara mengevaluasi hasil patroli anggotanya. Evaluasi itu sangat penting karna untuk melihat bagaimana petugas dalam pelaksanaannya dan mengetahui apa yang sering terjadi terkait kamtibmas dan mengetahui apa yang menjadi kendala petugas dalam kegiatan patroli dan selanjutnya di teruskan kepada kapolsek untuk pertimbangan pengambilan keputusan dan cara tindak selanjutnya untuk mencegah terjadinya tindak pidana di wilayah hukum polsek astana anyar.

Kegiatan patroli di wilayah polsek astana anyar hanya melakukan patroli sambang dan dialogis saja pada pelaksanaannya. Dilaksanakan selama 2x24 jam sesuai surat penugasan yang diberikan kepada kanit shabara selaku pengendali pelaksanaan patroli, dan pelaksanaannya bergantian, misalkan regu 1 bagian pagi dari jam 08.00 s/d 20.00 diganti sama regu 2 dari jam 20.00 s/d jam 08.00 diganti sama regu 3 dari jam 08.00 s/d 20.00 dst. Di polsek Astana Anyar hanya ada 5 kendaraan roda 4 dan yang sering digunakan patroli hanya 1 unit kendaraan saja.

Waktu rawan kejadian :

- a. Pagi-siang pukul 06.00 s/d 08.00 rawan jambret,
- b. 13.00 s/d 16.00 pulang sekolah (rawan macet)
- c. 21.00 s/d 05.00 rawan pencurian dan kamtibmas.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kanit Shabara IPDA Asep Juansah penulis menanyakan bentuk patroli apa saja yang dilaksanakan Polsek Astana Anyar beliau mengungkapkan bentuk patroli yang dilaksanakan Polsek Astana Anyar ada 2, yaitu patroli sambang dan patroli dialogis¹. Patroli ini yang rutin sering dilaksanakan untuk menjaga dan

¹ Wawancara dilakukan di Kantor Polsek Astana Anyar pada tanggal 2 Juli 2018

memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sasaran patroli melalui route di daerah rawan, objek khusus, dan dilaksanakan pada jam rawan.

Tabel 4.1

Daerah rawan kejahatan di wilayah hukum Polsek Astana Anyar tahun 2017

No	Jenis Kejahatan	Daerah Rawan
1	Pencurian Kendaraan Bermotor (curanmor)	Gg. Onong no. 198/89 Rt. 06/04, Jl Natawingga No. 18114/90 Rt.14/07, Gg Citepus No. 12 Rt. 05/03, Jl H.Safari Rt. 01/08, Gg H,Idrus No. 24 Rt. 06/09.
2	Pencurian Dengan Kekerasan (curas)	Jl. Cibadak No. 272 Rt. 05/03, Jl Moch Toha Rt. 02/02.
3	Pencurian Dengan Pemberatan (curat)	Gg. Perikanan No. 12 Rt.01/03, Gg Pak Rasmin No. 11/220, Jl Otista No. 440 Rt. 02/02, Jl Siti Muningar No 33 Rt. 02/01, Jl. Panjunan No. 50. 05/04.

Sumber : Unit Reskrim Polsek Astana Anyar tahun 2018

Keterangan Tabel :

Dapat dilihat daerah-daerah rawan yang sering terjadi tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor (curanmor) yaitu di Gg. Onong no. 198/89 Rt. 06/04, Jl Natawingga No. 18114/90 Rt.14/07, Gg Citepus No. 12 Rt. 05/03, Jl H.Safari Rt. 01/08, Gg H,Idrus No. 24 Rt. 06/09 , pencurian dengan kekerasan (curas) yaitu di Jl. Cibadak No. 272 Rt. 05/03, Jl Moch Toha Rt. 02/02, dan pencurian dengan pemberatan yaitu di Gg. Perikanan No. 12

Rt.01/03, Gg Pak Rasmin No. 11/220, Jl Otista No. 440 Rt. 02/02, Jl Siti Muninggar No 33
 Rt. 02/01, Jl. Panjunan No. 50. Rt 05/04.

Gambar 4.2

Daerah rawan kejahatan di wilayah hukum Polsek Astana Anyar tahun 2017



Penulis melakukan observasi selama 2 bulan dari bulan Mei-Juni, yang menghasilkan data perbandingan di tahun 2016 dan 2017, berikut data angka tindak kejahatan yang diperoleh dari Polsek Astana Anyar selama 2 tahun terakhir, untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Tindak Pidana tahun 2016

No	Jenis Tindak Pidana	Jumlah
1	Pencurian dengan Pemberatan	18
2	Pencurian R-2	49
3	Pencurian R-4	4
4	Pencurian dengan Kekerasan	10
5	Penipuan/Penggelapan	16
6	Penganiayaan	4
7	Pengeroyokan	3
Jumlah		103

Sumber : Polsek Astana Anyar tahun 2018

Tabel 4.3

Jumlah Tindak Pidana tahun 2017

No	Jenis Tindak Pidana	Jumlah
1	Pencurian dengan Pemberatan	10
2	Pencurian R-2	12
3	Pencurian R-4	6
4	Pencurian dengan Kekerasan	1
5	Penipuan/Penggelapan	6
6	Penganiayaan	6
7	Pengeroyokan	3
Jumlah		44

Sumber : Polsek Astana Anyar tahun 2018

Keterangan Tabel :

Apabila dilihat pertahun, angka tindak kejahatan yang terjadi di Kecamatan Astana Anyar mengalami penurunan, akan tetapi apabila dilihat dari jenis tindak kejahatannya ada beberapa tindak kejahatan yang mengalami kenaikan yaitu pencurian kendaraan bermotor roda empat tahun 2016 yaitu terjadi 4 kasus sedangkan tahun 2017 yaitu terjadi 6 kasus, penganiayaan tahun 2016 yaitu terjadi 4 kasus sedangkan tahun 2017 yaitu terjadi 6 kasus, serta terjadi penurunan di 4 tindak kejahatan yang terjadi yaitu pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor roda 2, pencurian dengan kekerasan, penipuan/penggelapan dan 1 jenis tindak kejahatan yang masih tetap dalam 2 tahun terakhir.

4.3 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Polsek Astana Anyar Dalam Mencegah Terjadinya Tindak Pidana

1. Faktor penghambat dalam pelaksanaan patroli yaitu :

a. Faktor Internal

1). Kehadiran Anggota

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan BRIPKA Suwardi, S.Psi., MMselaku anggota Sabhara unit Polsek Astana Anyar mengenai kendala yang menghambat kinerja patroli polsek Astana Anyar dari internal. Dijelaskan bahwa kehadiran anggota salah satu yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan patroli yang dimana anggota unit Sabhara polsek Astana Anyar kurang disiplin banyak anggota yang terlambat untuk mengikuti apel pagi dan banyak anggota yang tidak hadir tanpa keterangan. Ini sangat menghambat kinerja kepolisian khususnya Polsek Astana Anyar dalam pelaksanaan patroli yang seharusnya para anggota unit Sabhara bisa tepat waktu dan sadar akan apa yang telah menjadi kewajiban mereka dan bisa mengoptimalkan dalam tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya .

2.). Kendaraan Mengalami Kerusakan

Dari hasil observasi penulis menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya unit Shabara dalam bidang pembuatan dan pelaksanaan proses kegiatan kepolisian dalam optimalisasi peran patroli Shabara sebagai tulang punggung dalam meningkatkan sentra pelayanan kepada masyarakat dikarenakan masih kurang sarana yang telah disiapkan instansi kepolisian kepada unit Shabara di bidang patroli dalam mewujudkan kamtibmas di wilayah hukum Polsek Astana Anyar maka banyak sekali hambatan-hambatan yang kerap terjadi.

Hambatan-hambatan pelaksanaan tugas dalam mencegah terjadinya tindak kejahatan pihak kepolisian sektor Astana Anyar yaitu, dalam menjalankan tugas seharusnya pihak kepolisian dilengkapi dengan sarana yang memadai untuk memberikan pengayoman, perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat, agar masyarakat merasa aman, tertib, dan tentram tidak terganggu segala aktivitasnya. Tetapi di Polsek Astana Anyar sarana yang ada kurang memadai berdasarkan hasil wawancara dengan Ipda Asep Juansah.² sebagai Kanit Sabhara Polsek Astana Anyar mengenai kendala yang menghambat kinerja patroli polisi. Dijelaskan bahwa sarana yang ada banyak yang mengalami kerusakan contohnya mobil patroli yang dimiliki terkadang susah untuk menyala saat akan digunakan dan tidak ada dana perawatan rutin yang dianggarkan untuk setiap unit kendaraan yang mengalami kerusakan, terbatasnya juga dana oprsional untuk mendukung tugas patroli terutama untuk

² Wawancara dilakukan di Kantor Polsek Astana Anyar pada tanggal 12 Juli 2018

kelancaran tugas sehingga kadang kami terlambat menanggapi laporan masyarakat yang masuk.

Tabel 4.4

Daptar sarana unit Sabhara polsek Astana Anyar tahun 2018

No	Jenis	Jumlah
1	Kendaraan Roda Dua	2
2	Kendaraan Roda Empat	5
3	HT	4
4	Komputer	1 set

Sumber : Unit Sabhara Polsek Astana Anyar Polrestabes Bandung tahun 2018

Keterangan :

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana yang ada di unit Sabhara Polsek Astana Anyar Polrestabes Bandung yaitu kendaraan bermotor roda dua ada 2, kendaraan bermotor roda empat ada 5, handly talky ada 4 dan 1 set computer.

3). Anggaran

DIPA (Daftar Isian Proyek dan anggaran) Polsek Astana Anyar sejumlah Rp. 2.6000.00,00.- perbulan. Dari jumlah tersebut itu adalah anggaran buat semua kegiatan unit Sabhara khususnya di dalam patroli pelaksanaan patroli. Dengan begitu unit Sabhara polsek Astana Anyar dalam kegiatannya tergantung pada anggaran yang ada.

b. Faktor Eksternal

1). Masyarakat kurang berpartisipasi

Masyarakat memiliki peran yang sangat besar dalam upaya mencegah tindak kejahatan dimana polisi sangat membutuhkan masukan laporan dari masyarakat atas ada kegiatan atau orang mencurigakan yang akan menjurus atau melakukan ke tindak kejahatan oleh itu masyarakat diharapkan bisa menjadi mitra pihak kepolisian dalam upaya mencegah kejahatan secara preemtif, preventif dan refresip. Masyarakat masih kurang pro-aktif dalam membantu pihak kepolisian dalam melakukan pencegahan kejahatan, disebabkan masyarakat tidak mau dimintai keterangan terhadap kejahatan yang terjadi di sekitarnya, mereka merasa pihak kepolisian hanya mengganggu kesibukan mereka apalagi ketika harus ke kantor polisi untuk memberikan keterangan. Masyarakat juga kurang akan kesadaran hukumnya sebagai contoh masyarakat sering melanggar lalu lintas yaitu tidak memakai helm saat mengendarai kendaraan bermotor, sering mengabaikan lampu merah dan lain-lain.

2). Lingkungan

Faktor lingkungan juga menjadi penyebab penghambat dalam pelaksanaan patroli yang dilakukan Polsek astana anyar , dimana wilayah astana anyar khususnya di Jl Pagarsih Kelurahan Cibadak adalah wilayah yang rawan banjir. Ketika dalam musim hujan anggota patroli unit Sabhara polsek Astana Anyar tidak bisa melaksanakan patroli dikarenakan kendaraan yang ada tidak memungkinkan untuk melalui wilayah-wilayah yang tegenang banjir.

Berdasarkan wawancara penulis dengan AIPTU Hendri Syaifudin, selaku anggota unit Sabhara Polsek Astana Anyar mengungkapkan bahwa lingkungan juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan patroli dan kegiatan yang dilaksanakan tidak bisa optimal dikarenakan wilayah tersebut tidak

bisa dilewati oleh kendaraan yang ada di polsek Astana Anyar serta menyebabkan akses untuk ke wilayah lainya tertutup.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan patroli yaitu :

a. Faktor internal

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan patroli yaitu personil sabhara yang profesional dan terpercaya dalam melaksanakankegiatan patroli yang dilakukan polsek astana anyar.Petugas selalu di beri pelatihan dari polri, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang dalam keberhasilan pelaksanaan tugasnya dan mampu mengetahui modus-modus oprandi yang sering dijalankan oleh para pelaku tindak kejahatan secara mendetail.

Tabel 4.5

Daftar personil unit Sabhara polsek Astana Anyar tahun 2018

No	Nama	Pangkat	Nrp	Pelatihan	Pendidikan Kejuruan
1	IWAN SOMANTRI	AIPTU	61070468	SM	BP
2	HENDRY SYAIFUDIN	AIPTU	78052135	SM	BP
3	BUDI FACHRUDIN	BRIPKA	86030100	SM	BP
4	RUDIYANA	AIPTU	64100482	SM	BP
5	SUHENDI B. SUMADI	BRIPKA	60080568	SM	BP

6	KURNIA FIRDAUS	AIPTU	68100511	SM	BP
7	TONI R. TUPAN	AIPTU	60120609	SM	BP
8	YAYA ROHAYA	AIPTU	62070098	SM	BP
9	CUCUN SUKANDA	BRIPKA	60100098	SM	BP
10	NALOM HASIOLAN	AIPTU	65010405	SM	BP
11	SIDUHU ZEBUA	AIPTU	61010611	SM	BP
12	TARSA	AIPTU	62040741	SM	BP
13	MULYANA	AIPTU	62080461	SM	BP
14	TATA B. WIJAYA	AIPDA	60090188	SM	BP
15	R. GUNAWAN	AIPTU	59090728	SM	BP

Sumber : Unit Sabhara Polsek Astana Anyar Polrestabes Bandung tahun 2018

Keterangan :

SM : Sudah Mengikuti

BP : Belum Pernah

Pada tabel diatas menunjukkan semua jumlah personil anggota Sabhara Polsek Astana Anyar telah mengikuti pelatihan Sabhara dan semuanya belum pernah mengikuti pendidikan kejuruan Sabhara.

b. Faktor eksternal

1). Bekerja sama dengan satuan linmas

Dalam pelaksanaannya para petugas patroli selalu kerjasama dengan satuan linmas tiap-tiap kelurahan dan memberi pengarahannya untuk aktif melakukan kegiatan pos kamlingdan lebih waspada dengan tindak kejahatan yang sering terjadi, petugas dalam melaksanakan kegiatannya selalu menyampaikan pesan kamtibmas kepada satuan linmas dan diharapkan satuan linmas yang paling dekat dengan masyarakat mampu membantu kinerja kepolisian dalam melakukan upaya pencegahan/preemptif potensi kerawanan tindak pidana di wilayah hukum Polsek Astana Anyar.

2). Dukungan dari masyarakat (*Analisis Swot*)

Dalam rangka membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat, kepolisian khususnya unit Sabhara menggunakan kelebihan masyarakat. Sebagai contoh telah membuat FKPM (Forum kemitraan polisi dan masyarakat) sendiri merupakan motor penggerak perpolisian masyarakat karena dalam FKPM semua unsur berkumpul dalam hubungan kemitraan yang setara, bertindak dan merasa sebagai sebuah satu entitas yang sama, untuk secara bersama-sama memecahkan permasalahan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kamtibmas dan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan BRIPKA Suwardi, S.Psi., MM selaku anggota Sabhara unit Polsek Astana Anyar mengenai faktor pendukung dari eksternal dalam pelaksanaan tugas patroli untuk menjaga kamtibmas yaitu, dukungan dari masyarakat karena di balik kekurangan

masyarakat juga ada kelebihan dan kelebihan itulah yang membantu kepolisian dan langkah-langkah kepolisian dengan membuat FKPM yang bertujuan selain untuk memajukan kualitas masyarakat juga yaitu untuk menjaga kamtibmas.

4.4 Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh Unit Sabhara Kepolisian Sektor Astana Anyar Polrestabes Bandung Dalam Mencegah Terjadinya Tindak Pidana

4.4.1 Upaya-Upaya Yang Di lakukan Dari Faktor Internal

Upaya patroli Sabhara Polsek Astana Anyar untuk mencegah terjadinya tindak pidana :

1. Melakukan kegiatan patroli guna mencegah terjadinya tindak kejahatan di wilayah polsek Astana Anyar.
 - a. Melaksanakan patroli dialogis

Patroli dialogis dengan masyarakat merupakan bagian dari tugas pokok unit Sabhara, maksud dan tujuan patroli dialogis yaitu untuk memonitoring langsung dengan masyarakat untuk meminimalisir timbulnya gejolak sosial terutama antisipasi terorisme dan radikalisme, dan beri himbauan terkait tindak kejahatan yang sering terjadi dan dalam rangka mewujudkan dan menjaga stabilitas keamanan ketertiban masyarakat yang aman dan kondusif

- b. Melaksanakan patroli kendaraan bermotor roda 2 (dua)

Patroli dengan menggunakan kendaraan bermotor roda dua bertujuan untuk memantau situasi sekitar guna mengantisipasi adanya aksi kriminalitas/atau aksi pemalakan pada setiap jam rawan, dan dapat menjangkau rumah-rumah penduduk, pemukiman penduduk, perusahaan dan pasar yang tidak terjangkau dengan patroli mobil.

c. Melaksanakan patroli kendaraan bermotor roda 4 (empat)

Patroli kendaraan bermotor roda empat ini bertujuan untuk mempersempit dan mengantisipasi pelaku-pelaku tindak pidana dan tindak kejahatan serta untuk menciptakan rasa aman dan nyaman.

d. Melaksanakan patroli jalan kaki

Patroli jalan kaki ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendekatkan anggota kepolisian bersama masyarakat dan supaya mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari masyarakat dimana pun berada.

2. Unit Sabhara mengajukan permohonan penambahan anggaran DIPA ke polrestabes Bandung agar bisa mengoptimalkan tugasnya dalam pelaksanaan patroli sehingga masyarakat bisa merasa aman 24 jam dengan kehadiran para petugas patroli setiap waktu.
3. Unit Sabhara mengajukan permohonan anggaran perbaikan sarana dan pra sarana ke polrestabes Bandung supaya sarana dan pra sarana yang ada dapat menunjang dalam kinerja kepolisian khususnya Unit Sabhara polsek Astana Anyar.

4.4.2 Upaya-Upaya Yang Di Lakukan Dari Faktor Eksternal

Dengan dilakukanya patroli dialogis dan menyampaikan pesan-pesan kamtibmas kepada masyarakat unit Sabhara juga mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban, karna partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam mencegah terjadinya tindak kejahatan, dengan itu masyarakat melaksanakan kegiatan poskamling yang bertujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungannya. Kepolisian khususnya unit Sabhara polsek Astana Anyar tanpa didukung peran serta masyarakat juga hasilnya tidak akan bisa optimal karena masyarakat adalah hal utama yang menjadi faktor pendukung unit Sabhara serta masyarakat diharapkan bisa menjaga lingkungan sekitarnya dari gangguan yang mengancam, dengan peran masyarakat maka akan lebih mudah menciptakan lingkungan yang aman, tertib dan nyaman.